

menaati peraturan, pada saat masuk kelas anak tidak memberi salam, anak tidak mau baris pada saat masuk kelas, tidak mau antri untuk mencuci tangan, anak tidak menaati perintah dari guru.

Pada penelitian ini Anak mampu bersikap sopan yaitu memberi salam pada guru, dilakukan dengan kriteria penilaian anak berkembang sangat baik (BSB) belum ada, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sejumlah 1 anak, anak yang mulai berkembang (MB) sejumlah 9 anak, anak yang belum berkembang (BB) sejumlah 15 anak. Hal ini di karenakan anak masih belum mampu memberi salam pada gurunya.

Pada penelitian ini Anak mampu mengikuti perintah yaitu dapat melakukan perintah secara bersamaan, dilakukan dengan kriteria penilaian anak berkembang sangat baik (BSB) belum ada, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) belum ada, anak yang mulai berkembang (MB) sejumlah 5 anak, anak yang belum berkembang (BB) sejumlah 20 anak. Hal ini di karenakan anak masih belum mampu melakukan perintah secara bersamaan.

Pada penelitian ini Anak mampu dalam menaati peraturan yaitu dapat mengikuti aturan main, dilakukan dengan kriteria penilaian anak berkembang sangat baik (BSB) belum ada, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) belum ada, anak yang mulai berkembang (MB) sejumlah 3 anak, anak yang belum berkembang (BB) sejumlah 22 anak. Hal ini di karenakan anak masih belum mampu mengikuti aturan main dalam metode bermain peran dokter.

Setelah di berikan perlakuan bermain peran anak mulai menaati perintah guru, setiap masuk memberi salam, dan pada saat permainan di mulai anak mau melakukannya dengan antri seperti, mengambil nomer antrian, menunggu panggilan dokter, menunggu antrian obat.

Pada penelitian ini Anak mampu bersikap sopan yaitu memberi salam pada guru, dilakukan dengan kriteria penilaian anak berkembang sangat baik (BSB) sejumlah 20 anak, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sejumlah 2 anak, anak yang mulai berkembang (MB) sejumlah 2 anak, anak yang belum berkembang (BB) sejumlah 1 anak.

Pada penelitian ini Anak mampu mengikuti perintah yaitu dapat melakukan perintah secara bersamaan, dilakukan dengan kriteria penilaian anak berkembang sangat baik (BSB) sejumlah 15 anak, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sejumlah 7 anak, anak yang mulai berkembang (MB) sejumlah 2 anak, anak yang belum berkembang (BB) sejumlah 1 anak.

Pada penelitian ini Anak mampu dalam menaati peraturan yaitu dapat mengikuti aturan main, dilakukan dengan kriteria penilaian anak berkembang sangat baik (BSB) sejumlah 14 anak, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sejumlah 6 anak, anak yang mulai berkembang (MB) sejumlah 4 anak, anak yang belum berkembang (BB) sejumlah 1 anak.

Dalam perlakuan *post-test* sebagai besar anak dapat mencapai kriteria penilaian berkembang sangat baik (BSB), karena anak kelompok B telah di berikan perlakuan berupa metode bermain peran untuk meningkatkan kedisiplinan anak. Dalam menggunakan metode bermain peran anak dapat melakukan kedisiplinan dalam bermain. Anak dapat mengikuti aturan bermain untuk kedisiplinan pada anak.

Maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode bermain peran dalam meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B di RA Raden Rahmat Surabaya.

B. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, metode bermain peran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan anak. Hal ini didukung oleh penelitian Blatner pada tahun 2000, yang secara khusus dikutip oleh Nurhidaya pada tahun 2016. Bermain peran merupakan teknik yang digunakan untuk menyelidiki permasalahan sosial yang kompleks. Selain itu, Bahchtia (2017: 261) menegaskan bahwa bermain peran mempunyai peranan penting dalam membentuk kedisiplinan pada generasi muda. Pasalnya melalui bermain peran, anak mampu menaati peraturan permainan, melakukan aktivitas yang diperlukan, dan memenuhi kewajibannya dalam skenario tertentu. Selain itu, bermain peran

memungkinkan anak-anak untuk terlibat dengan teman sebayanya dan mengembangkan empati terhadap orang lain. Misalnya, jika seorang anak sakit dan ingin berkonsultasi ke dokter, maka ia harus mengantri terlebih dahulu berdasarkan nomor antrian yang ditetapkan.

Temuan penelitian ini menunjukkan kemiripan dengan penelitian sebelumnya, yang relevan dan meningkatkan hasil penelitian yang dicapai. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gita Kurniawati pada tahun 2019 berjudul "Dampak Metode Pembelajaran Role Playing Terhadap Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun". Untuk menumbuhkan kedisiplinan perlu diterapkan teknik pembelajaran menarik yang menarik minat anak dan menumbuhkan semangatnya dalam memperoleh ilmu.

Menurut Abdurrahman (Munir, 2017; 40), metode bermain peran merupakan pendekatan pembelajaran pilihan yang digunakan dalam pendidikan anak. Anak-anak mempunyai kecenderungan yang kuat untuk memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik pengendalian diri dan ketertiban dalam rutinitas sehari-hari. Misalnya saja memahami peraturan saat bermain game, memahami rutinitas sehari-hari seperti bersekolah, tidur siang, atau tidur malam.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Neneng (2016), ditemukan bahwa pemanfaatan taktik bermain peran mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan perilaku disiplin anak. Perilaku kedisiplinan anak juga dapat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam mematuhi ajaran agama dan moral. Pemberian rangsangan yang tepat terhadap keyakinan agama dan moral akan memudahkan tumbuhnya perilaku disiplin tinggi pada anak. Menurut Christmayanti (dalam Neneng, 2016), disiplin mengacu pada perilaku individu yang belajar secara mandiri atau rela mengikuti bimbingan seorang pemimpin.

Seperti yang diungkapkan Sutikno (2014). Bermain peran memungkinkan anak-anak untuk menunjukkan kesopanan terhadap guru, mematuhi aturan permainan,

menunjukkan kesabaran ketika mengantri dan mendorong pengembangan optimal kepercayaan diri dan keterampilan berbahasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, hasil perhitungan uji Sig t (0,000) < 0,05 menunjukkan bahwa uji t tabel < t hitung. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat dampak yang signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan anak. Tingkat keterlibatan dan antusiasme anak dalam kegiatan pendidikan meningkat. Hal ini terlihat dari semangat anak-anak dalam melakukan latihan role-playing, karena mereka antusias memerankan peran yang ditugaskan kepada mereka. Anak-anak mulai terlibat dalam kegiatan disiplin di sekolah. Dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran berpengaruh terhadap kedisiplinan anak kelompok B RA Raden Rahmat Surabaya.

SARAN

Guru dan praktisi pendidikan anak usia dini dapat disarankan untuk menerapkan teknik bermain peran sebagai sarana untuk meningkatkan kedisiplinan anak. Untuk memudahkan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih beragam mengenai dampak bermain peran terhadap kedisiplinan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anayanti. 2014. *Metode Bermain Peran Dan Alat Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Empati Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak. Volume III Edisi I.
- Ayu Safitri, Hasgimianti 2021. *Implementasi Teknik Role Playing Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa*. Riau.
- Dadan. 2019. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Damayanti, E., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Hartika, A. S., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Jannah, R.,

- Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Pratiwi, S. I., ... Dini, U. (2018). Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak Citra Samata Kabupaten Gowa. 1, 13–24.
- Enny. 2013 *Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode bermain peran Pada Anak Usia 4-5 Tahun Semester 1 di TK Nasima Semarang Tahun Pelajaran 2013*. Skripsi PG PAUD UNS.
- Erli, 2020 “Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Kelompok B TK Muslimat Hayatul Wathon” dalam <https://core.ac.uk> , diakses pada tanggal 01 september 2020.
- Erlinda, 2016 “Hubungan Kegiatan Bermain Peran Makro dengan Keterampilan Berbicara Anak usia 5-6 Tahun di TK II-26 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”, dalam jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JIP.
- Erpi Hadi ; Nadia Utami ; Misbayani ; Nudin. 2021. *Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini dengan Metode Bermain Peran di RA Al Iman Kota Baubau*.
- Gita Kurniawati, 2019. *Pengaruh Metode Pembelajaran Bermain Peran Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Mawadah F.N, 2018. *Upaya Meningkatkan Disiplin Anak Dengan Metode Bermain Peran di PAUD Fitri Medan Belawan*. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah. Medan
- Mesi R.2015.”Pengaruh Aktivitas Bermain Peran Terhadap Kemampuan Bebicara Anak Usia 5-6 Tahun”,jurnal fkip
- Munir. 2017. *Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Virus Di Sma Azharyah Palembang*
- Mutiah D. 2017. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Neneng. 2016. “Penggunaan Metode Bermain Peran Dalam Mengurangi Prilaku Agresifitas Anak TK Desa Sewulan Tahun Ajaran 2015/2016”. Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Madiun.
- Nurhidaya . 2016. *Penggunaan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Jual Beli di kelas IV SDN Fatufia*. Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali.
- Priyanto. 2014. *Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktifitas Bermain*. Jurnal Ilmiah Guru. Pengawas SMA Dinas Pendidikan. Yogyakarta.
- Putu Ayu Rima Chrismayanti , I Made Tegeh , Luh Ayu Tirtayani. 2016. *Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perilaku Kedisiplinan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Pradnya Paramita*. Singaraja.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutikno. 2014. *Metode & Model Model Pembelajaran: Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*. Lombok: Holistca.
- Yusri Bahchtiar, 2017.*Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Komunikasi Anak Raudhatul Athfal, Jurnal Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, Universitas Makasar*.